

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal suku banyak berdasarkan gender pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian proses berpikir siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal suku banyak di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2015/2016 yakni memiliki jenis proses berpikir konseptual, semi konseptual dan komputasional.
2. Berdasarkan penelitian proses berpikir siswa perempuan dalam menyelesaikan soal suku banyak di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2015/2016 yakni memiliki jenis proses berpikir konseptual dan komputasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk memperhatikan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah terutama pelajaran matematika ataupun dalam mata pelajaran yang lain.

2. Bagi guru matematika

Dengan mengetahui proses berpikir siswa, guru dapat memperbanyak menggunakan metode-metode mengajar yang dapat menunjang untuk meningkatkan kemampuan proses berpikir siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses berpikir siswa yaitu dengan metode penyelesaian masalah.

3. Bagi siswa

Untuk mengembangkan proses berpikir siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak berlatih menyelesaikan masalah-masalah matematika dari yang penyelesaiannya sederhana sampai yang kompleks. Selain itu diharapkan siswa aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya mengenai kesulitan yang dialami.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sedikit sampel, sehingga memungkinkan belum memberikan

gambaran yang akurat dalam menggali proses berpikir siswa berdasarkan gender. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan kajian ulang terhadap proses berpikir siswa berdasarkan gender dalam memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan matematika.